

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pembangunan perikanan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan petani ikan. Potensi sumberdaya perikanan laut di perairan Indonesia pada umumnya dan di perairan Maluku Utara pada khususnya memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian tujuan pembangunan perikanan tersebut. Korelasi dengan kenaikan produksi perikanan selama ini masih belum termanfaatkan secara optimal, khususnya di Perairan Maluku Utara. (Waileruny,2014).

Salah satu kebutuhan yang mutlak diperlukan untuk merealisasikan peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan dan petani ikan di wilayah pesisir adalah dengan menyediakan prasarana pelabuhan perikanan yang memadai. Prasarana pelabuhan perikanan yang telah ada maupun akan dibangun merupakan basis kegiatan pengadaan produksi perikanan di pantai dan akan menjadi pusat komunikasi antara kegiatan di wilayah laut dan wilayah daratan. Kehadiran prasarana perikanan berupa pangkalan pendaratan ikan (PPI) memiliki nilai strategis yang akan menunjang pembangunan ekonomi perikanan dan menambah pendapatan devisa di daerah. Oleh karena itu pengelolaan dan pemanfaatannya dilakukan oleh pemerintah daerah, yang diarahkan pada pemanfaatan sumberdaya ikan secara optimal, rasional dan lestari untuk kesejahteraan masyarakat tanpa menimbulkan kerusakan pada sumberdaya dan lingkungan (Hamim (2000).

Provinsi Maluku Utara yaitu di Perairan Barat dan Perairan Selatan, ada dua basis armada penangkapan ikan, dan ada dua wilayah administrasi yang bertanggung jawab mengelola perikanan tangkap *pole and line*. Kedua lokasi penangkapan ini

masing-masing dimanfaatkan oleh armada *pole and line* yang berbasis di (PPI) Dufa-Dufa Kota Ternate dan (PPP) Panamboang Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. Adapun pelabuhan perikanan yang dijadikan sebagai pangkalan pendaratan ikan adalah pangkalan pendaratan ikan (PPI) Kota Ternate dan (PPP) Panamboang Kabupaten Halmahera Selatan. Kegiatan usaha pemanfaatan sumber daya perikanan di Provinsi Maluku Utara salah satu di antaranya dilakukan dengan menggunakan *pole and line* (Karman, 2016).

Secara administrasi Kota Ternate merupakan bagian dari Provinsi Maluku Utara yang memiliki 2 fasilitas pelabuhan perikanan, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Bastiong dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dufa-Dufa. Armada yang dominan di PPI Dufa-Dufa adalah armada yang menggunakan alat tangkap *pole and line* dengan target spesies ikan-ikan pelagis besar antara lain ikan Cakalang, Tuna dan Tongkol. Hasil produksi tangkapan saat ini cukup baik dan tercatat mencapai sebesar 607,10 ton/tahun, (Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Ternate 2011).

Usaha penangkapan dengan *pole and line* membutuhkan investasi yang besar. Dengan demikian analisis biaya manfaat terhadap usaha ini penting dilakukan. Soeharto (1999), menyatakan bahwa keputusan melakukan investasi dengan biaya yang besar untuk mendapat keuntungan dalam jangka panjang, berdampak besar bagi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan jadi tidaknya investasi dijalankan, salah satu syarat terpenting adalah mengkaji aspek finansial.

Dalam kegiatan bisnis, aspek biaya manfaat adalah inti dari keseluruhan aspek yang dianalisis. Aspek finansial berkaitan dengan penentuan kebutuhan jumlah dana dan pengalokasiannya sehingga memberikan keuntungan yang menjanjikan bagi pengusaha atau investor (Rianto 1995). Aspek finansial ini menyangkut perbandingan antara pengeluaran uang dengan pemasukan atau *return* dalam suatu kegiatan bisnis (Suratman, 2001).

Dalam analisis finansial kita menghitung baik benefit dan biaya-biaya perusahaan untuk kepentingan individu atau perusahaan. Aspek finansial berhubungan dengan analisis biaya dan pendapatan, kelayan usaha dan lainnya. Analisis kelayakan usaha perlu dilakukan untuk mengetahui apakah lebih menguntungkan jika menginvestasikan uang pada kegiatan penangkapan ikancakalang dengan *pole and line* atau lebih baik pada usaha lain. Hal ini yang mendasari pelaksanaan penelitian ini, dengan tujuan menghitung keuntungan dan kelayakan usaha perikanan tangkap *pole and line* di PPI Dufa-Dufa Kota Ternate.

## **1.2. Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis aspek teknis dan biaya-manfaat usaha perikanan tangkap *Pole and Line* yang mendaratkan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dufa-Dufa Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Dan melakukan analisis sentivitas harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan umpan terhadap biaya manfaat perikanan *pole and line* di PPI Dufa-dufa Kota Ternate.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi dan status perikanan tangkap *Pole and Line* di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dufa-Dufa Kota Ternate, sehingga dapat memberikan informasi kepada nelayan tentang pengembangan usahanya serta diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam menentukan strategi pengelolaan dan pengembangan perikanan tangkap *Pole and Line* secara berkelanjutan.